PENGARUH MODEL *TWO STAY TWO STRAY* DENGAN MEDIA VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI BERBAGAI BANGUN DATAR SEDERHANA MENURUT SIFAT ATAU UNSURNYA SISWA KELAS III SDN NGADIBOYO

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi PGSD Universitas Nusantara PGRI Kediri

ETIK RAHASTRIKANDI
NPM: 11.1.01.10.0130

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2016

Skripsi oleh:

ETIK RAHASTRIKANDI

NPM: 11.1.01.10.0130

Judul:

PENGARUH MODEL *TWO STAY TWO STRAY* DENGAN MEDIA VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI BERBAGAI BANGUN DATAR SEDERHANA MENURUT SIFAT ATAU UNSURNYA SISWA KELAS III SDN NGADIBOYO

Telah disetujui untuk dilanjutkan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi PGSD
FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal: 21 Desember 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Agus Widodo, S.Pd., M.Pd.	Wahid Ibnu Zaman, M.Pd.
NIDN. 0024086901	NIDN. 0713078602

Sekripsi oleh :

ETIK RAHASTRIKANDI
NPM : 11.1.01.10.0130

Judul:

PENGARUH MODEL *TWO STAY TWO STRAY* DENGAN MEDIA VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI BERBAGAI BANGUN DATAR SEDERHANA MENURUT SIFAT ATAU UNSURNYA SISWA KELAS III SDN NGADIBOYO

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi PGSD FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri
Pada tanggal :15 Januari 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji	Tanda Tangan
1. Ketua : Agus Widodo, S.Pd., M.Pd.	
2. Penguji I : Abdul Aziz Hunaifi, S.S., M.A.	
3. Penguji II : Wahid Ibnu Zaman, M.Pd.	

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

PENGARUH MODEL *TWO STAY TWO STRAY* DENGAN MEDIA VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI BERBAGAI BANGUN DATAR SEDERHANA MENURUT SIFAT ATAU UNSURNYA SISWA KELAS III SDN NGADIBOYO

Etik Rahastrikandi
11.1.01.10.0130
FKIP - PGSD
Etik.candhy@gmail.com
Agus Widodo, S.Pd., M.Pd. dan Wahid Ibnu Zaman, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan khususnya materi Matematika yaitu mengidentifikasi berbagai bangun datar sederhana menurut sifat atau unsurnya siswa kelas III SDN Ngadiboyo. Dari hasil pengamatan diperoleh hasil bahwa siswa belum menguasai materi yang diajarkan. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata siswa yang masih di bawah KKM sekolah.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah kemampuan awal siswa dalam mengidentifikasi berbagai bangun datar sederhana menurut sifat atau unsurnya sebelum diterapkannya model *Two stay two stray* dengan media visual siswa kelas III SDN Ngadiboyo II? (2) Bagaimanakah kemampuan siswa dalam mengidentifikasi berbagai bangun datar sederhana menurut sifat atau unsurnya setelah diterapkannya model *Two stay two stray* dengan media visual siswa kelas III SDN Ngadiboyo II? (3) Adakah pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *two stay two stray* dengan media visual terhadap kemampuan siswa dalam mengidentifikasi berbagai bangun datar sederhana menurut sifat atau unsurnya siswa kelas III SDN Ngadiboyo II?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik *Quasi Eksperimental Design*. Teknik ini akan membandingkan hasil belajar siswa sebelum perlakuan dengan hasil belajar siswa setelah adanya perlakuan. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan tes objektif dimana sebelum perlakuan diberikan *pre test* dan sesudah perlakuan diberikan *post test* . Populasi penelitian ini adalah siswa kelas III SDN Ngadiboyo II dan III Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk Tahun Ajaran 2014/2015. Sampel penelitian ditetapkan pada SDN Ngadiboyo II dengan jumlah siswa 28 siswa yang ditentukan tanpa acak. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian adalah uji t dengan menggunkan *independent t test* berdasarkan taraf signifikan 5%. yaitu jika t-hitung ≥ t-tabel dengan demikian Ho ditolak berarti hipotesis alternatif (Ha) diterima, artinya bahwa ada pengaruh yang signifikan.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian ini adalah "Ada pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan siswa dalam mengidentifikasi berbagai bangun datar sederhana menurut sifat atau unsurnya setelah diterapkannya model *two stay two stray* dengan media visual pada siswa kelas III SDN Ngadiboyo Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk, hal ini diketahui berdasarkan perolehan dari t-hitung ≥ t-tabel dengan taraf signifikian 5% yaitu t-hitung ≥ t-tabel (4,313 ≥ 1,67) dengan hasil belajar siswa *pre test* 62,67 dan *post test* 84,46.

Kata Kunci: Model *two stay two stray*, media visual, mengidentifikasi berbagai bangun datar sederhana menurut sifat atau unsurnya

I. LATAR BELAKANG

Dunia pendidikan sangat penting dalam tatanan kehidupan seseorang. Seseorang yang berpendidikan, kehidupannya senantiasa menuju ke arah yang lebih baik dari waktu ke waktu. Seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, sistem pendidikan dituntut untuk selalu berkembang. Dengan begitu, pendidikan mampu memberikan pengaruh dalam kehidupan yang lebih baik. Pendidikan dapat dipandang berkualitas jika mampu mencerdaskan kehidupan bangsa. Itu artinya pendidikan mempunyai tugas menyiapkan sumber daya manusia untuk proses pembangunan nasional.Sesuai Undang-undang Standar Pendidikan Nasional (UUSPN) No. 20 tahun 2003 tercantum bahwa,

> pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Berdasarkan kutipan di atas, diartikan bahwa pendidikan merupakan objek dan wahana yang sangat penting dalam tatanan kehidupan seseorang yaitu siswa untuk mengoptimalkan potensi dirinya secara intelektual, emosional dan spiritual.

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan sebagaimana yang tetuang di dalam UUSPN No. 20 tahun 2003 tersebut, diperlukan sistem pendidikan yang baik untuk dapat menghasilkan generasi yang berpendidikan, bermoral, berbudaya dan berkemajuan. Untuk menciptakan suatu sistem pendidikan yang optimal tersebut khususnya di sekolah maka perlu adanya kolaborasi yang berkesinambungan antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Guru harus mampu menciptakan pembelajaran yang menyenangkan yang dapat mengasah kemampuan dan keaktifan siswa saat proses pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan di SDN Ngadiboyo pada pembelajaran Matematika materi mengidentifikasi berbagai bangun datar sederhana menurut sifat atau unsurnya pada siswa kelas III, ditemukan bahwa pembelajaran masih terfokus pada keaktifan guru dan informasi yang diterima siswa hanya berdasarkan informasi yang disampaikan guru sehingga komunikasi yang tercipta hanya satu arah tanpa ada timbal balik dari siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

Salah satu inovasi yang dapat dilakukan adalah dengan merubah tatanan pembelajaran yang dulunya

berpusat pada guru sekarang menjadi berpusat pada siswa. Sehingga perlu diterapkannya model-model pembelajaran inovatif, kreatif, dan konstruktif untuk menggali potensi siswa secara kongkrit dan mandiri dibidang akademik dan sosial. Oleh karena itu, seorang guru harus memahami materi yang diajarkan kepada siswa dan desain pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi dan siswa terkait dalam pemilihan model-model pembelajaran. Salah model dan media pembelajaran yang dapat diterapkan yaitu model *two stay two* dengan media visual. Dari uraian tersebut diambil judul penelitian "Pengaruh Model *Two Stay Two Stray* dengan Media Visual terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Berbagai Bangun Datar Sederhana menurut Sifat atau Unsurnya Siswa Kelas III SDN Ngadiboyo".

Berdasarkan permasalahan tersebut, dapat dirumuskan masalah yaitu (1) Bagaimanakah kemampuan awal siswa dalam mengidentifikasi berbagai bangun datar sederhana menurut sifat atau unsurnya sebelum diterapkannya model *Two stay two stray* dengan media visual siswa kelas III SDN Ngadiboyo II? (2) Bagaimanakah kemampuan siswa dalam mengidentifikasi berbagai bangun datar sederhana menurut sifat atau unsurnya setelah diterapkannya model *Two stay two stray* dengan media visual siswa kelas III SDN Ngadiboyo II? (3) Adakah pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *two stay two stray* dengan media visual terhadap kemampuan siswa dalam mengidentifikasi berbagai bangun datar sederhana menurut sifat atau unsurnya siswa kelas III SDN Ngadiboyo II?.

II. METODE

Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah model pembelajaran *two stay two stray* , variabel terikat adalah mengidentifikasi berbagai bangun datar sederhana menurut sifat atau unsurnya dan variabel moderator adalah media visual. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik penelitian eksperimental yaitu *Quasi Experimental Design* (desain eksperimen semu). Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Kelompok tanpa diacak	Tes awal	Perlakuan	Tes akhir
Eksperimen	Y1	X1	Y2
Kontrol	Y1	X2	Y2

Penelitian ini dilakukan di SDN Ngadiboyo yaitu SDN Ngadiboyo II dan SDN Ngadiboyo III yang beralamat di Desa Ngadiboyo Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk. Dilakukan pada

semester II tahun ajaran 2014/2015. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III di SDN Ngadiboyo II dan kelas III SDN Ngadiboyo II. Pengambilan sampel dengan menggunakan teknik sampling jenuh yaitu seluruh anggota populasi digunakan sebagai subjek penelitian yang terdiri dari 56 siswa.

Instrumen pengumpulan data berupa tes. Sebelum intrumen digunakan untuk penelitian intrumen divalidasikan pada ahli. Selanjutnya, instrumen diuji cobakan ke lapangan dan hasilnya dianalisis berdasarkan validitas butir tes dan reliailitas tes. Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut. (a) Tahap persiapan: 1) Melakukan pengamatan tentang keadaan sekolah, 2) Menyusun RPP, 3) Koordinasi dengan pihak sekolah dan (b) Tahap pelaksanaan: 1) Memberikan *pre test* pada kelompok eksperimen dan kontrol, 2) Memberi perlakuan dengan menggunakan metode konvensional untuk kelompok kontrol dan model pembelajaran *two stay two stray* dengan media visual pada kelompok eksperimen, 3) Memberikan *post tes* pada masing-masing kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen, 4) Evaluasi.

Adapun teknik anlaisis data yang digunakan adalah uji normalitas, uji homogenitas, dan Uji t (independent sample test) dengan program spss for Windows versi 16.0.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Fokus penelitian yang dilakukan peneliti adalah tentang hasil belajar siswa kelas III SDN Ngadiboyo yaitu kelas III SDN Ngadiboyo II dan SDN Ngadiboyo III dalam mengidentifikasi berbagai bangun datar sederhana menurut sifat atau unsurmya dengan menggunakan model pembelajaran *two stay two stray* dengan media visual. Penerapan menggunakan model pembelajaran *two stay two stray* dengan media visual diterapkan pada kelas eksperimen yaitu SDN Ngadiboyo II. Selain itu, penerapan pembelajaran tanpa menggunakan model pembelajaran *two stay two stray* dengan media visual adalah menggunakan model pembelajaran konvensional yakni, metode ceramah pada kelas kontrol yaitu SDN Ngadiboyo III.

Berdasarkan hasil nilai *pre test* sebelum kedua kelompok diberi perlakuan. Dari hasil *pre test* diperoleh hasil kelompok eksperimen yaitu 62,67 dan kelompok kontrol 60,17. Kemudian dianalisis dengan menggunakan uji t (*independent sample test*) diperoleh hasil penghitungan, nilai t hitung ini 1,162 berarti lebih kecil dari pada t tabel 1,67 yaitu t-hitung ≤ t-tabel (1,162 ≤ 1,67) dengan demikian H0 diterima. Artinya bahwa kemampuan kedua kelompok

eksperimen dan kontrol dari nilai rata-rata kelas sebelum diadakan perlakuan adalah sama atau identik. Sesudah diberikan *pre test* kedua kelompok diberikan *post test* dengan hasil sebagai berikut:

1. Data hasil belajar yang diperoleh dari nilai tertulis saat *post test* pada kelas kontrol dengan model konvensional, yakni metode ceramah yaitu pada 28 siswa diperoleh nilai maksimal 85 dan minimal 60 dengan nilai rata rata kelas 72,3. Berdasarkan penetapan nilai KKM sekolah 70.00 siswa yang mendapat nilai di atas KKM sekolah adalah 16 siswa dan di bawah KKM 12 siswa. Dengan demikian hasil belajar siswa mengidentifikasi berbagai bangun datar sederhana menurut sifat atau unsurnya siswa kelas III sebelum menggunakan model *two stay two stray* dan media visual cenderung rendah.
2. Data hasil belajar yang diperoleh dari nilai tertulis saat *post test* pada kelas eksperimen dengan model *two stay two stray* dengan media visual pada 28 siswa diperoleh nilai maksimal 100 dan minimal 60 dengan rata rata 84,5. Berdasarkan penetapan nilai KKM sekolah 70.00 siswa yang mendapat nilai di atas KKM sekolah adalah 25 siswa dan di bawah KKM sekolah adalah 3 siswa. Dengan demikian hasil belajar siswa mengidentifikasi berbagai bangun datar sederhana menurut sifat atau unsurnya siswa kelas III setelah menggunakan model *two stay two stray* dan media visual cenderung meningkat.
3. Dari hasil belajar yang diperoleh dari kelas kontrol dan eksperimen dari nilai rata-rata kelas didapat hasil yang berbeda, kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Selain itu t-hitung ≥ t-tabel taraf signifikan 5% maka t-hitung ≥ t-tabel (4,313≥ 1,67) maka Ho ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan model pembelajaran *two stay two stray* dengan media visual terhadap hasil belajar siswa materi mengidentifikasi berbagai bangun datar sederhana menurut sifat atau unsurnya pada mata pelajaran Matematika siswa kelas III SDN Ngadiboyo Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk tahun ajaran 2014/2015.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Anita Lie. 2002. *Cooperative Learning.* Jakarta : PT Grasindo.

Anwar, Khairul. 2013. *Model Pembelajaran TSTS,* (Online), tersedia: kanwar0oke.blogspot.com /2013/05, diunduh tanggal 8 November 2014.

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta:PT Rineka Cipta.

Arsyad, A. 2009. *Media Pembelajaran.* Jakarta : Rajawali Pers.

Fajariyah, Nur. 2008. *Cerdas Berhitung Matematika 3 untuk SD/MI kelas III, BSE). Jakarta :* Pusat Perbukuan, Departemen Nasional.

Hariyani, T. 2013. Model Cooperative Learning Two Stay Two Stray pada Mata Pelajaran Pkn. *Jurnal Skripsi*. (4)

Huda, M. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Komalasari, K. 2013. *Pembelajaran Konstektual Konsep dan Aplikasi.* Bandung : PT Refika Aditama.

Lestari, N. 2014. *Penerapan Model Kooperatif Two Stay Two Stray dengan Media Gambar dalam Peningkatan Pembelajaran Matematika Siswa Kelas V SD 1 Kutowinangun, (Online),* tersedia*: jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/pgsd kebumen/article/download/.../25 93 , diunduh tanggal 5 November 2014.*

Masitoch, Nurul. 2009. Gemar Matematika 3 untuk SD/MI kelas III, (BSE). Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Nasional.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. (Online). tersedia : kemenag.go.id/file/dokumen/pp no 19 tahun 2005, di unduh tanggal 2 November 2015.

Putri, Y. 2009. *Matematika untuk SD/MI kelas III*, (BSE). Jakarta: CV Titian Ilmu Sejahtera. Pusat Perbukuan, Departemen Nasional.

Rusman, 2012. *Model-model pembelajaran*. Bandung: Raja Grafindo Persada.

Sari, W. 2013. *Makalah Matematika.* (online). tersedia: http://www.scribd .com/doc/120131487/Makalah-Matematika-3, diunduh tanggal 8 Oktober 2014.

Sudjana, N. 2013. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar.* Bandung : PT Refika Aditama.

Sudjana, N. 2010. *Media Pengajaran.* Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung Alfabeta.

Supatmono, Catur. 2009. *Matematika Asyik*. Jakarta : Grasindo , (online). tersedia:http://www.bukupedia.com , diunduh tanggal 19 Oktober 2014.

Suprijono, A. 2012. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem.* Yogjakarta: Pustaka Belajar.

Syahherman. 2012. *Makalah Media Visual.* (online). tersedia :http://syahyerman.wordpress.com/2012/12/10/makalah-media-visual/, diunduh tanggal 18 Oktober 2014.

Tri Dayat, dkk. 2009. *Matematika 3*, (BSE). Jakarta: CV Bimantara Aluugoda Sejahtera. Pusat Perbukuan, Departemen Nasional.

Ulum, M. 2011. *Penerapan Model Two Stay Two Stray untuk Meningkatkan Aktivitas Pembelajaran dan Pemahaman Cerita Anak Kelas V SDN Ngijio 01 Karangploso Malang. FIP Malang.*

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasiomal. (Online), tersedia :Sindiker.dikti.go.id/pdf/UUN_Sisdiknas, diunduh tanggal 2 November 2014.